






---

# LAPORAN KINERJA

# 2021

DIREKTORAT PENDIDIKAN PROFESI DAN PEMBINAAN GURU  
DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

## LEMBAR PERSETUJUAN

No	Pengesahan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Yang membuat	Opik Desanto	Desember 2021	
2	Verifikasi	Andar Suhanda	Desember 2021	
3	Validasi	M. Dzaky F. Surapranata	Desember 2021	

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan tahun 2021 sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Laporan kinerja ini menyajikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan sepanjang tahun 2021. Secara umum, Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan telah berusaha secara maksimal untuk melaksanakan berbagai program dan kegiatan guna merealisasikan setiap sasaran kinerja dan indikator kinerja kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Namun demikian, tantangan dan hambatan pada tahun 2021 terutama dengan adanya perubahan kebijakan dan perubahan struktur organisasi di Ditjen GTK maupun kebijakan perubahan anggaran dan struktur program serta pandemi COVID-19 yang belum berakhir dengan itu menuntut adanya kolaborasi, sinergi serta kerja keras dari seluruh pihak terkait sehingga keseluruhan target di akhir tahun dalam perjanjian kinerja Direktorat tahun 2021 dapat terealisasi.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini, semoga kinerja yang telah dicapai oleh Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan bisa bermanfaat dan dirasakan oleh seluruh ekosistem pendidikan dan mampu mewujudkan profil pelajar pancasila dengan peningkatan hasil belajar dan prestasi belajar seluruh siswa di Indonesia.

Jakarta, Desember 2021

Direktur Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru  
dan Tenaga Kependidikan



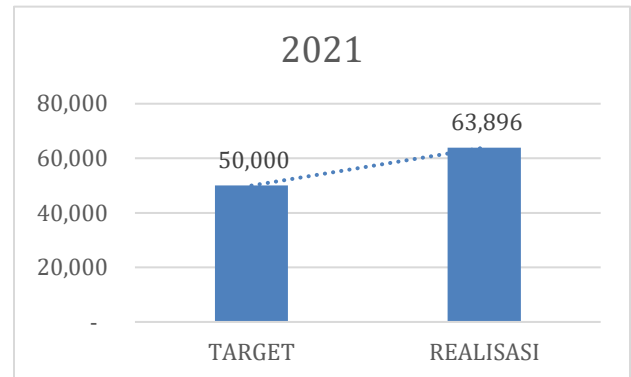
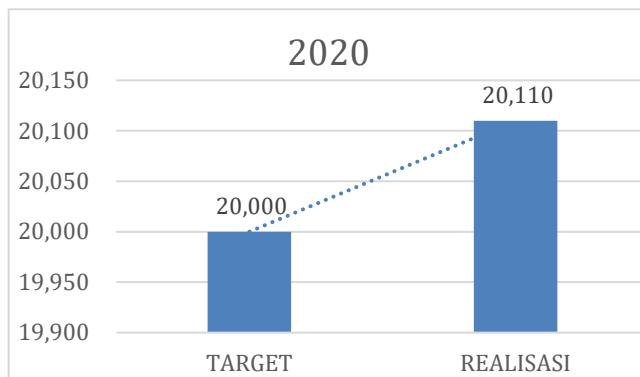
Dr. Praptono, M.Ed  
NIP. 196905111994031002

## IKHTISAR EKSEKUTIF

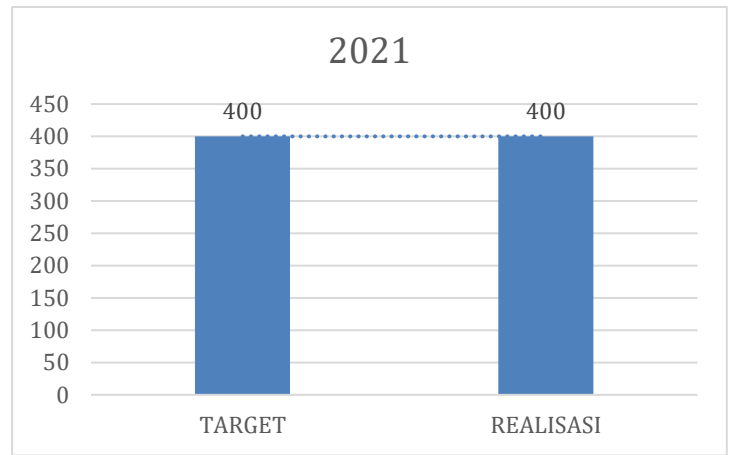
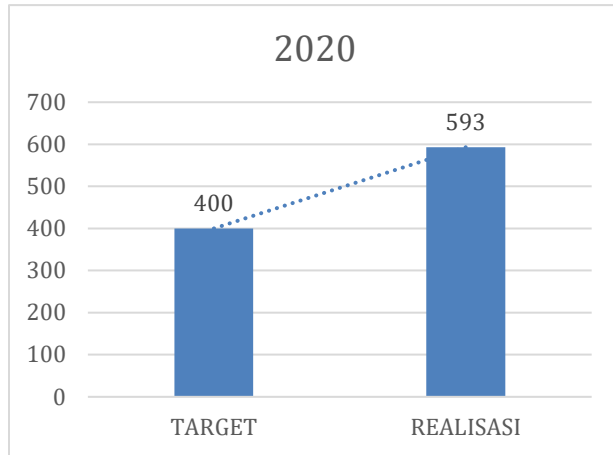
Laporan Kinerja Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2021 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) SK dengan 3 IKK sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Uraian tingkat ketercapaian dan ketidaktercapaian indikator lebih rinci diuraikan pada Bab III. Secara umum capaian kinerja Direktorat sepanjang tahun 2021 dapat diperlihatkan dalam tabel dibawah ini:

[SK 1] Meningkatnya kompetensi dan kualifikasi guru dan tenaga kependidikan.

[IKK 1.1] Jumlah guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah bersertifikat.

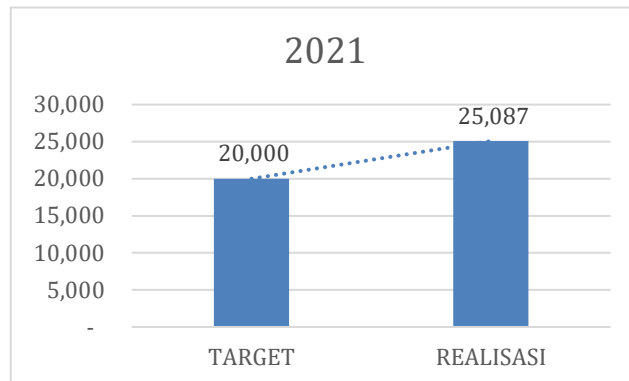
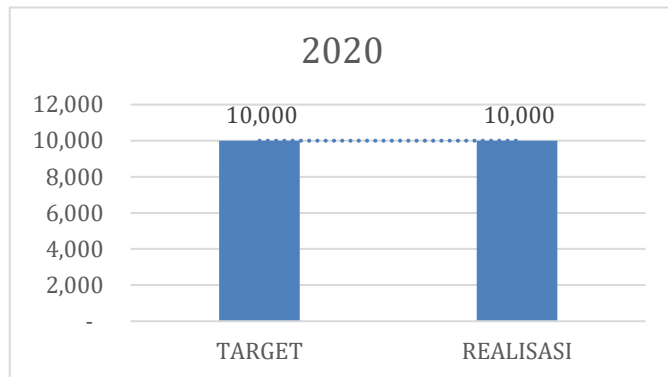


[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan berkualifikasi minimal S1



[SK 2] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

[IKK 2.1] Jumlah guru yang mengikuti pelatihan guru penggerak



[SK 3] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan.

Pada Tahun 2021 untuk mewujudkan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan diharapkan mampu mencapai Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bawah Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan telah berhasil merealisasikan capaian kinerja anggaran. Hal ini menunjukkan komitmen dan kerja keras yang konsisten dari pimpinan maupun staf di lingkungan Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan dalam merealisasikan target yang telah ditetapkan.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Ikhtisar Eksekutif	3
Bab I Pendahuluan	7
A. Gambaran Umum	7
B. Dasar Hukum	8
C. Tugas dan Fungsi	9
D. Struktur Organisasi	10
E. Permasalahan Utama	11
Bab II Perencanaan Kinerja	12
A. Visi	12
B. Misi	13
Bab III Akuntabilitas Kinerja	15
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
B. Realisasi Anggaran	52
Bab IV Penutup	55



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Gambaran Umum**

Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan dibentuk pada tahun 2019 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020.

Sejak tanggal 30 September 2020, Bapak Dr. Praptono, M.Ed dilantik sebagai Direktur Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan yang membawahi 105 orang pegawai negeri sipil/jabatan fungsional umum, 13 orang jabatan fungsional tertentu dan 14 orang pegawai pemerintah non pegawai negeri (PPNPN).



## B. DASAR HUKUM

- 1 Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang SAKIP;
- 2 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Evaluasi;
- 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 5 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 6 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tahun 2020 – 2024;
- 7 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 8 Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 3928/B/HK/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Tahun 2020 – 2024.

## C. TUGAS DAN FUNGSI

melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pembinaan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, fasilitasi, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pendidikan profesi, pengembangan kompetensi, dan peningkatan kualifikasi guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan serta penetapan standar dan penjaminan mutu dosen dan tenaga kependidikan pada pendidikan profesi guru, pembinaan organisasi profesi guru dan tenaga kependidikan, dan urusan ketatausahaan Direktorat



## D. STRUKTUR ORGANISASI



**Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan.** (surat perintah Direktur P3GTK Nomor 5051/B2/KP/2020 tanggal 22 Oktober 2020)

### E. Permasalahan Utama (*Strategic Issues*)

Permasalahan utama atau isu-isu strategis yang menjadi prioritas Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan antara lain:

1. Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat melalui Program Organisasi Penggerak.
2. Standarisasi Profesi dan SDM melalui Program Pemberian Bantuan Pemerintah Peningkatan Kualifikasi S1/ D-IV bagi Guru dan Pendidik
3. Sertifikasi Profesi dan SDM melalui Program Pendidikan Profesi Guru
4. Pelatihan Bidang Pendidikan melalui Program Guru Penggerak, Program Sekolah Penggerak serta Pengembangan Kompetensi Guru, Pendidik Lainnya dan Tenaga Kependidikan
5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan melalui Layanan Perkantoran, Layanan Umum serta Layanan Sarana Internal.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. VISI

mengacu pada visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinnekaan global.

## B. Misi

- ❖ Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
- ❖ Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
- ❖ Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

## Ringkasan Perjanjian Kinerja Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2021

Secara garis besar, target kinerja Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan pada Tahun 2021 dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Target Kinerja Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan.**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya kompetensi dan kualifikasi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah bersertifikat	50.000
		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan berkualifikasi minimal S1	400
2	[SK 2] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 2.1] Jumlah guru yang mengikuti pelatihan guru penggerak	20.000
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	[IKK 3.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 3.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.2

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. Capaian Kinerja Organisasi**

Capaian Kinerja Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan pada Tahun 2021 secara garis umum dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Capaian Tahun 2021
1	[SK 1] Meningkatnya kompetensi dan kualifikasi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah bersertifikat	50.000	63.896
		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan berkualifikasi minimal S1	400	400
2	[SK 2] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 2.1] Jumlah guru yang mengikuti pelatihan guru penggerak	20.000	25.087
3	[SK 3] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	[IKK 3.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB
		[IKK 3.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.2	93



**Capaian Kinerja Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2021.**

Secara lebih rinci, berikut disajikan capaian kinerja Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan berdasarkan Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021, sesuai hasil pengukuran kinerja Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan tahun 2021.

**Jumlah guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah bersertifikat**

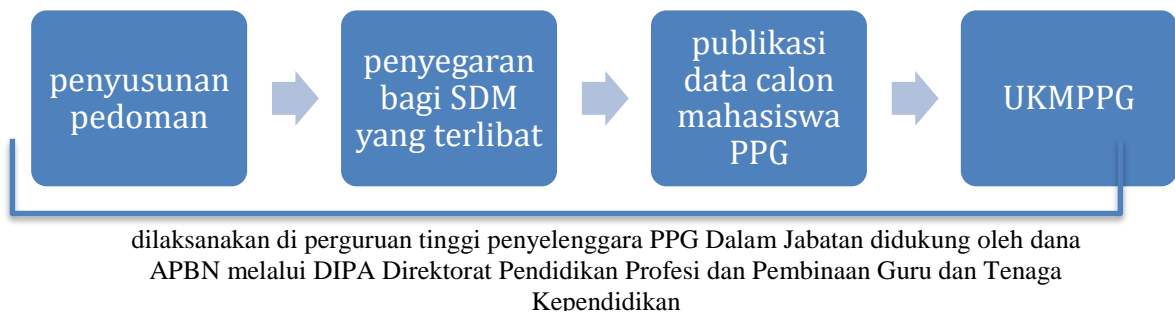
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kompetensi dan kualifikasi guru dan Tenaga kependidikan

Indikator Kinerja Kegiatan : Jumlah guru bersertifikat

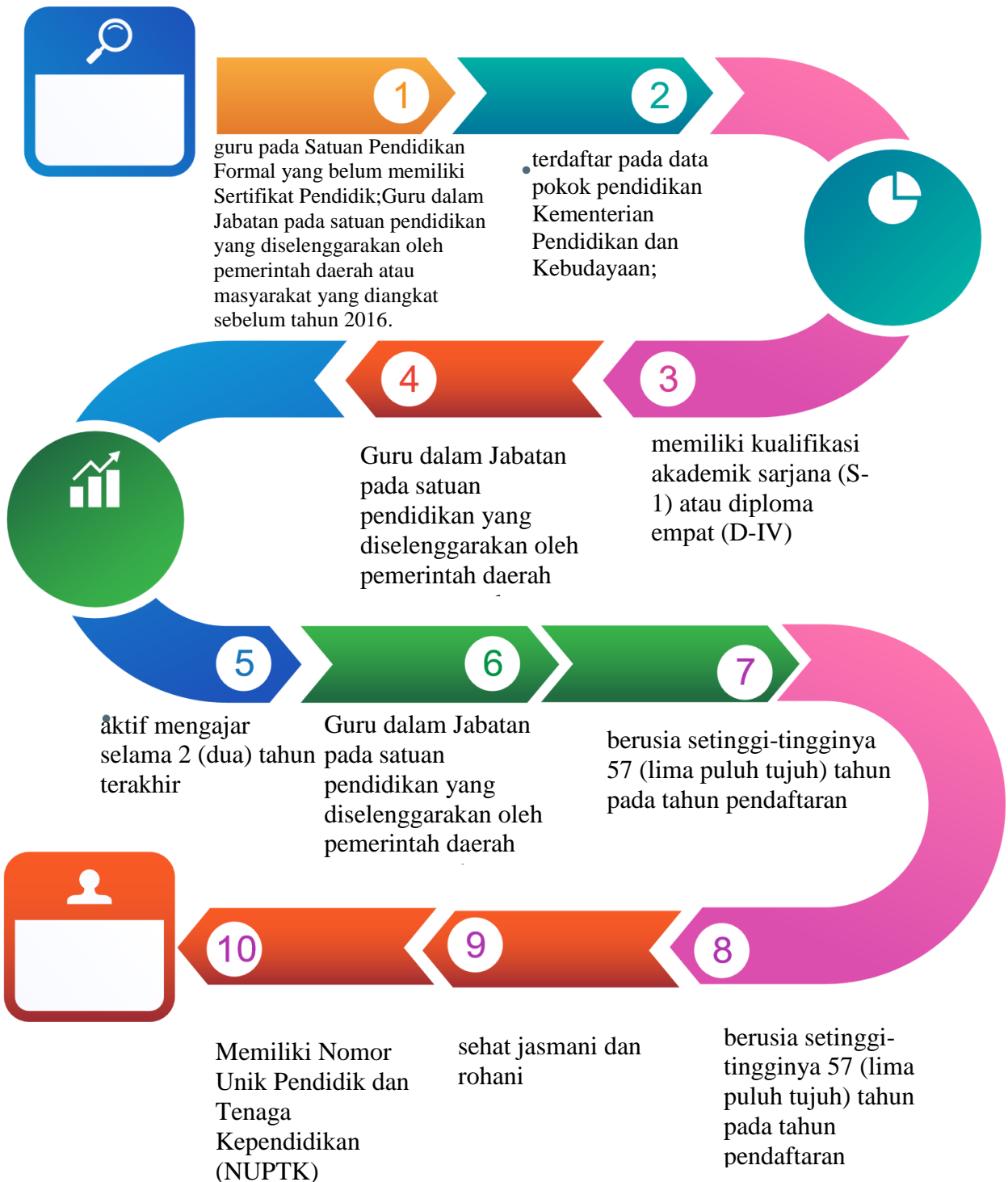
Nama Kegiatan (Output) : Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam

Realisasi Tahun 2020	Tahun 2021		Target Renstra
	Target	Realisasi	
20.447	50.000	63.896	50.000

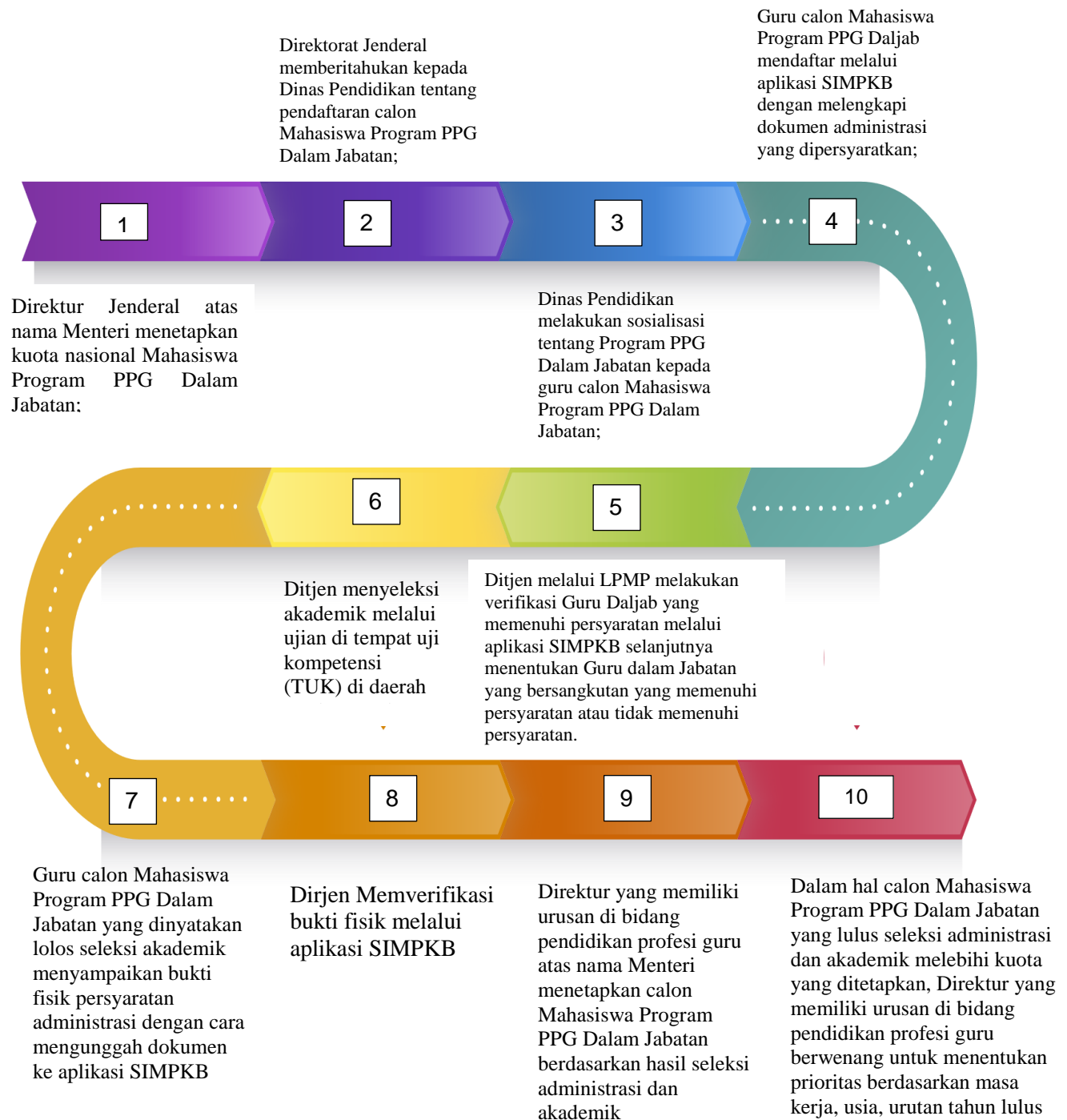
Program Studi PPG merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Pendidikan Guru sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah Tahun 2021 Program Studi PPG dilaksanakan dalam 4 tahap.



PERSYARATAN MAHASISWA  
PROGRAM PPG DALAM JABATAN  
TAHUN 2021



## Pola Penerimaan Mahasiswa Program PPG Dalam Jabatan Tahun 2021



**Tabel 4.1. Sebaran Mahasiswa PPG Dalam Jabatan**

No	Perguruan Tinggi	Angkatan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	IKIP Siliwangi	100	56	70	159	385
2	STKIP Bina Bangsa Getsempena	65		66	89	65
3	Universitas Ahmad Dahlan	243	236	278	427	1184
4	Universitas Al Muslim	67		105	105	172
5	Universitas Bengkulu	139	205	203	264	608
6	Universitas Cenderawasih	68	70	70		208
7	Universitas Galuh	70		35	67	172
8	Universitas Halu Oleo	104		130	201	435
9	Universitas Hamzanwadi	210	204	210	437	1061
10	Universitas Islam Malang	68		70		138
11	Universitas Islam Sumatera Utara	68			59	127
12	Universitas Jambi	70	99	70	203	442
13	Universitas Jember	206	267	299	284	1056
14	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	70	60		53	183
15	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	67		69	133	269
16	Universitas Khairun	104	97	102	360	663
17	Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga	236	167	200	358	558
18	Universitas Lambung Mangkurat	101	101	70	212	484
19	Universitas Lampung	175	166	149	223	713
20	Universitas Mataram	137	164	191	418	910
21	Universitas Muhammadiyah Parepare	69	35		63	63
22	Universitas Muhammadiyah Gresik	70	35		31	136
23	Universitas Muhammadiyah Jakarta	103	132	70	206	511
24	Universitas Muhammadiyah Jember	70	70	175	204	519
25	Universitas Muhammadiyah Makassar	69	28	34	66	197
26	Universitas Muhammadiyah Malang	546	394	676	349	1965
27	Universitas Muhammadiyah Mataram	67		35	30	132

No	Perguruan Tinggi	Angkatan				Jumlah
		I	II	III	IV	
28	Universitas Muhammadiyah Metro	65		35		100
29	Universitas Muhammadiyah Palembang	70		34	165	269
30	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	342	363	174	522	1059
31	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	138	63	70	202	473
32	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	65	62		94	221
33	Universitas Muhammadiyah Surakarta	267	184	202	370	1023
34	Universitas Mulawarman	166	291	225	491	1173
35	Universitas Musamus Merauke	65				65
36	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah	68	90	35	173	366
37	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	137	138	140	137	552
38	Universitas Negeri Gorontalo	169	207	201	365	942
39	Universitas Negeri Jakarta	383	235	384	560	1559
40	Universitas Negeri Makassar	728	564	537	1101	2930
41	Universitas Negeri Malang	652	493	518	857	2520
42	Universitas Negeri Manado	203	196	69	710	1178
43	Universitas Negeri Medan	548	448	487	776	2259
44	Universitas Negeri Padang	377	233	275	679	508
45	Universitas Negeri Semarang	444	260	283	897	1884
46	Universitas Negeri Surabaya	382	339	421	1018	2160
47	Universitas Negeri Yogyakarta	858	437	555	1156	3006
48	Universitas Nusa Cendana		239	257	422	661
49	Universitas Pakuan	200	160	206	242	808
50	Universitas Palangka Raya	191	192	174	309	557
51	Universitas Pancasakti Tegal	103	93		184	380
52	Universitas Papua	68				68
53	Universitas Pasundan Bandung	105	33	134	279	446
54	Universitas Pattimura	102	134	165	346	747
55	Universitas Pendidikan Ganesha	487	352	376	493	1708
56	Universitas Pendidikan Indonesia	1081	819	732	1079	3711
57	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	139	127	69	278	613

No	Perguruan Tinggi	Angkatan				Jumlah
		I	II	III	IV	
58	Universitas Pgri Kanjuruhan Malang	103	99	105	268	575
59	Universitas Pgri Madiun	136	98	175	268	677
60	Universitas Pgri Palembang	69	29		92	190
61	Universitas Pgri Semarang	309	220	245	523	1297
62	Universitas Riau	105		134	204	443
63	Universitas Sanata Dharma	67	69	69	167	372
64	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	136	105	105	274	515
65	Universitas Sebelas Maret	446	317	519	831	2113
66	Universitas Siliwangi	69		133	104	306
67	Universitas Sriwijaya	69	156	137	287	649
68	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	818	358	575	559	2310
69	Universitas Swadaya Gunung Jati	70	61		69	200
70	Universitas Syiah Kuala	69	124	148	269	610
71	Universitas Tadulako	99	196	209	271	775
72	Universitas Tanjungpura	238	261	140	417	1056
73	Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo	205	170	140	209	349
74	Universitas Widya Dharma Klaten	65		67	70	202
75	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	70		70	68	208
Total		15.108	11.601	13.106	23.856	63.671

Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG) dilaksanakan sebanyak 4 (empat) angkatan yang bersumber dari dana APBN tahun 2021, kemudian ditambah mahasiswa PPG tahun 2018, 2019, dan 2020 yang mengulang ujian pada tahun 2021.

Total peserta UKMPPG Dalam Jabatan tahun 2021 sebanyak 80.687 orang, dengan rincian peserta UKMPPG ulang (retaker) tahun 2018, 2019, dan 2020 yaitu sebanyak 17.814 orang dan peserta UKMPPG utama tahun 2021 (first taker) sebanyak 62.873 orang.

**Tabel Total Peserta UKMPPG tahun 2021**



Pelaksanaan PPG	Hasil UKMPPG		Jumlah
	Lulus	Tidak Lulus	
Angkatan I – 2021	14.204	804	15.008
Angkatan II – 2021	10.603	866	11.469
Angkatan III – 2021	12.247	717	12.964
Angkatan IV – 2021	16.949	6.483	23.432
Retaker UKMPPG 2018-2020	12.239	5.575	17.814
<b>Total</b>	<b>66.242</b>	<b>14.445</b>	<b>80.687</b>



Kelulusan untuk masing-masing Perguruan Tinggi Penyelenggara PPG Dalam Jabatan dari dana APBN dan APBD tahun 2021 sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Hasil Kelulusan UKMPPG Utama (First Taker) Tahun 2021 Berdasarkan Sebaran Perguruan Tinggi Penyelenggara PPG Dalam Jabatan**

No	Perguruan Tinggi	Hasil UKMPPG		Jumlah
		Lulus	Tidak Lulus	
1	IKIP Siliwangi Bandung	319	65	384
2	STKIP Bina Bangsa Getsempena	190	26	216
3	Universitas Ahmad Dahlan	1061	96	1157
4	Universitas Al Muslim	240	33	273
5	Universitas Bengkulu	709	100	809
6	Universitas Cenderawasih	192	12	204
7	Universitas Galuh	161	10	171
8	Universitas Halu Oleo	397	33	430
9	Universitas Hamzanwadi	929	128	1057
10	Universitas Islam Malang	133	5	138
11	Universitas Islam Sumatera Utara	115	12	127
12	Universitas Jambi	355	77	432
13	Universitas Jember	909	132	1041
14	Universitas Kanjuruhan	474	96	570
15	Universitas Katolik Atmajaya Jakarta	162	14	176
16	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	239	26	265
17	Universitas Khairun Ternate	505	150	655
18	Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga	802	146	948
19	Universitas Lambung Mangkurat	385	89	474
20	Universitas Lampung	582	110	692
21	Universitas Mataram	717	167	884
22	Universitas Muhammadiyah Gresik	118	18	136
23	Universitas Muhammadiyah Jakarta	426	84	510
24	Universitas Muhammadiyah Jember	452	58	510
25	Universitas Muhammadiyah Makassar	185	12	197
26	Universitas Muhammadiyah Malang	1761	191	1952
27	Universitas Muhammadiyah Mataram	127	4	131
28	Universitas Muhammadiyah Metro	97	1	98
29	Universitas Muhammadiyah Palembang	210	57	267
30	Universitas Muhammadiyah Pare-pare	138	29	167
31	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	1212	171	1383

No	Perguruan Tinggi	Hasil UKMPPG		Jumlah
		Lulus	Tidak Lulus	
32	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	388	77	465
33	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	184	36	220
34	Universitas Muhammadiyah Surakarta	857	157	1014
35	Universitas Mulawarman	941	209	1150
36	Universitas Musamus Merauke	58	7	65
37	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah	295	60	355
38	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	475	69	544
39	Universitas Negeri Gorontalo	826	104	930
40	Universitas Negeri Jakarta	1371	179	1550
41	Universitas Negeri Makassar	2424	445	2869
42	Universitas Negeri Malang	2176	315	2491
43	Universitas Negeri Manado	958	211	1169
44	Universitas Negeri Medan	1870	328	2198
45	Universitas Negeri Padang	1348	192	1540
46	Universitas Negeri Semarang	1598	254	1852
47	Universitas Negeri Surabaya	1836	296	2132
48	Universitas Negeri Yogyakarta	2549	421	2970
49	Universitas Nusa Cendana	519	387	906
50	Universitas Pakuan	715	85	800
51	Universitas Palangka Raya	753	103	856
52	Universitas Pancasakti Tegal	324	51	375
53	Universitas Papua	67	1	68
54	Universitas Pasundan Bandung	431	117	548
55	Universitas Pattimura	633	113	746
56	Universitas Pendidikan Ganesha	1485	196	1681
57	Universitas Pendidikan Indonesia	3169	495	3664
58	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	546	66	612
59	Universitas PGRI Madiun	577	98	675
60	Universitas PGRI Palembang	157	32	189
61	Universitas PGRI Semarang	1096	190	1286
62	Universitas Riau	361	79	440
63	Universitas Sanata Dharma	286	83	369
64	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	519	98	617
65	Universitas Sebelas Maret	1806	273	2079
66	Universitas Siliwangi	283	23	306
67	Universitas Sriwijaya	554	87	641

No	Perguruan Tinggi	Hasil UKMPPG		Jumlah
		Lulus	Tidak Lulus	
68	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2023	280	2303
69	Universitas Swadaya Gunung Jati	181	16	197
70	Universitas Syiah Kuala	555	47	602
71	Universitas Tadulako	664	102	766
72	Universitas Tanjungpura	902	149	1051
73	Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo	606	114	720
74	Universitas Widya Dharma Klaten	171	29	200
75	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	164	44	208
Total		54.003	8.870	62.873

Berikut adalah hasil kelulusan UKMPPG utama tahun 2021 berdasarkan bidang studi PPG yang diikuti mahasiswa.

**Tabel 4.4. Hasil Kelulusan UKMPPG Utama Tahun 2021 Berdasarkan Bidang Studi PPG**

No	Perguruan Tinggi	Hasil UKMPPG		Jumlah
		Lulus	Tidak Lulus	
1	Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	34	17	51
2	Agribisnis Tanaman	311	66	377
3	Agribisnis Ternak	83	8	91
4	Akuntansi dan Keuangan	283	27	310
5	Antropologi	16	22	38
6	Bahasa Arab	71	7	78
7	Bahasa Bali	109	5	114
8	Bahasa Indonesia	2176	161	2337
9	Bahasa Inggris	3531	424	3955
10	Bahasa Jawa	252	12	264
11	Bahasa Jepang	66	19	85
12	Bahasa Jerman	39	11	50
13	Bahasa Mandarin	18	4	22
14	Bahasa Perancis	52	4	56
15	Bahasa Sunda	234	4	238
16	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	1500	138	1638
17	Biologi	465	50	515
18	Bisnis dan Pemasaran	220	20	240
19	Desain dan Produk Kreatif Kriya	55	4	59

No	Perguruan Tinggi	Hasil UKMPPG		Jumlah
		Lulus	Tidak Lulus	
20	Ekonomi	333	42	375
21	Farmasi	233	6	239
22	Fisika	381	44	425
23	Geografi	292	44	336
24	Geologi Pertambangan	12	4	16
25	Guru Kelas SD	24802	4560	29362
26	Guru Kelas TK	5461	720	6181
27	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	1255	376	1631
28	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	963	209	1172
29	Kehutanan	28		28
30	Keperawatan	258	19	277
31	Kesehatan Hewan	17		17
32	Kimia	640	68	708
33	Kuliner	45	21	66
34	Manajemen Perkantoran	134		134
35	Matematika	2647	1045	3692
36	Pekerjaan Sosial	6	1	7
37	Pelayaran Kapal Niaga	3	2	5
38	Pelayaran Kapal Penangkap Ikan	27	11	38
39	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	2768	142	2910
40	Pendidikan Luar Biasa	265	7	272
41	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	822	38	860
42	Pengolahan Hasil Perikanan	13	1	14
43	Perhotelan dan Jasa Pariwisata	40	13	53
44	Perikanan	123	16	139
45	Sejarah Indonesia	335	24	359
46	Seni Broadcasting dan Film	37	1	38
47	Seni Budaya	419	4	423
48	Seni Karawitan	18	3	21
49	Seni Musik	44	1	45
50	Seni Pedalangan	2		2
51	Seni Rupa	111	12	123
52	Seni Tari	21	17	38
53	Seni Teater	1	1	2
54	Sosiologi	256	9	265

No	Perguruan Tinggi	Hasil UKMPPG		Jumlah
		Lulus	Tidak Lulus	
55	Tata Busana	61	15	76
56	Tata Kecantikan	8	5	13
57	Teknik elektronika	55	7	62
58	Teknik Geomatika dan Geospasial	3	1	4
59	Teknik Grafika	5		5
60	Teknik Ketenagalistrikan	65	4	69
61	Teknik Kimia	80	27	107
62	Teknik Komputer dan Informatika	926	299	1225
63	Teknik Mesin	98	6	104
64	Teknik Otomotif	246	22	268
65	Teknik Perkapalan	3		3
66	Teknik Pertanian	6	3	9
67	Teknik Telekomunikasi	4	1	5
68	Teknologi Konstruksi dan Properti	84	8	92
69	Teknologi Laboratorium Medik	18	1	19
70	Teknologi Pesawat Udara	1	7	8
71	Teknologi Tekstil	13		13
	Total	54.003	8.870	62.873

## TESTIMONI PESERTA PPG DALJAB TAHUN 2021



DIREKTORAT KEPALA SEKOLAH,  
PENGAWAS SEKOLAH DAN  
TENAGA KEPENDIDIKAN

**MERDEKA  
BELAJAR**

### TESTIMONI PESERTA GURU PPG DALJAB

Alhamdulillah, , selama mengikuti PPG Dalam Jabatan selama kurang lebih 3 bulan, saya merasa sangat terbantu dan berterima kasih dengan adanya arahan, bimbingan dan pendampingan dari Dosen yang hebat, Guru Pamong yang sabar, serta admin PPG yang selalu memantau aktifitas belajar daring peserta, sejak pendalaman materi, perancangan pembelajaran, uji komprehensif, PPL hingga UKIN dan UP. Banyak memori lampau yang tergalil dan kembali hadir, khususnya kompetensi pedagogi dan juga keilmuan elektronika pada saat kami berdiskusi merancang pembelajaran abad 21 yang tidak lepas dari 4C (Creativity, Critical Thinking, Communication dan Collaboration).

Beragam karakter peserta didik dan kondisi pembelajaran yang harus dihadapi seorang guru di berbagai wilayah, Bahwa guru perlu berusaha agar lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat selain untuk mencapai tujuan pembelajaran, juga untuk mencapai students wellbeing dalam belajar.

Semoga LPTK UNY khususnya prodi Teknik Elektronika semakin maju dan kiprahnya di bidang keilmuan semakin berkembang. Teruslah berjuang dan selalu berdedikasi mencetak guru guru Profesional, yang nantinya dapat menggantikan guru guru hebat yang akan purna bakti.

Terima kasih kepada Kemdikbud Ristek yang telah berjuang memfasilitasi PPG Daljab meski dalam kondisi pandemi, sehingga kegiatan tetap dapat dilaksanakan.

Mustika Yunihartati, S.Pd.  
Guru SMK Walisongo 2 Depok  
PPG Daljab Angk ke 1 thn 2021  
Bid studi : Teknik Elektronika  
LPTK : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)



[HTTPS://KSPSTENDIK.KEMDIKBUD.GO.ID](https://kspstendik.kemdikbud.go.id)

🐦 DIREKTORAT KEPALA SEKOLAH, PENGAWAS SEKOLAH TENDIK 📄 DIREKTORAT.KS.PS.TENDIK 📘 DIREKTORAT KSPS DAN TENDIK 📺 KS PS DAN TENDIK KEMDIKBUDRISTEK 📍 DIREKTORAT.KS.PS DAN TENDIK

## TAHAPAN PPG DALAM JABATAN



## **PERMASALAHAN PELAKSANAAN PPG DALJAB 2021**

1. Kemampuan IT sebagian mahasiswa PPG Daljab belum memadai dan adanya kendala sinyal ataupun gangguan listrik di beberapa daerah pada saat pelaksanaan PPG secara daring.
2. Jadwal Pelaksanaan Program PPG Daljab 2021 antar angkatan yang beririsan.
3. Kondisi covid 19 dengan membatasi mobilitas masyarakat dalam pelaksanaan Uji Pengetahuan (UP) secara luring di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
4. Masih ada peserta PPG yang belum memenuhi kelulusan UKMPPG.



## REKOMENDASI PELAKSANAAN PPG DALJAB 2021

1. Perlu ada pembekalan penggunaan aplikasi pembelajaran PPG kepada mahasiswa sebelum pelaksanaan PPG dimulai, yang dilaksanakan oleh masing-masing LPTK dan perlu ada prosedur khusus bagi daerah yang mengalami kesulitan sinyal ataupun gangguan listrik.
2. Perlu memperhatikan jarak waktu antar angkatan dalam pelaksanaan PPG.
3. Uji Pengetahuan (UP) dilakukan secara daring berbasis domisili, sehingga mahasiswa tidak perlu melakukan mobilitas ke TUK.
4. Bagi mahasiswa yang belum lulus UKMPPG diberi kesempatan mengulang selama 3 tahun masa studi.

## 2. Jumlah guru dan tenaga kependidikan berkualifikasi minimal S1

Sasaran Kegiatan	: Meningkatnya kompetensi dan kualifikasi guru dan Tenaga kependidikan
Indikator Kinerja Kegiatan	: Jumlah guru yang memperoleh bantuan peningkatan kualifikasi minimal S1
Nama Kegiatan (Output)	: Pemberian Bantuan Pemerintah untuk Peningkatan Kualifikasi S1/ D-IV bagi Guru dan Pendidik.

Realisasi Tahun 2020	Tahun 2021		Target Renstra
	Target	Realisasi	
593	400	400	400



“

Penerima Bantuan Pemerintah untuk peningkatan kualifikasi akademik S1/D-IV antara lain:

- a) Guru, meliputi Guru pada taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan sekolah menengah kejuruan (SMK).
- b) Pendidik, meliputi Pendidik pada kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA) dan satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sejenis.

”

## **Persyaratan Penerima Banpem Peningkatan Kualifikasi S1/DIV**

1. 1. Bagi Guru
  - a. terdaftar di Dapodik;
  - b. aktif mengajar pada satuan pendidikan negeri maupun swasta;
  - c. masa kerja paling sedikit 5 (lima) tahun secara berturut-turut;
  - d. belum memiliki ijazah S-1/D-IV (dibuktikan dengan surat pernyataan yang bersangkutan belum memiliki kualifikasi akademik S-1/D-IV);
  - e. tercatat sebagai mahasiswa pada perguruan tinggi yang terakreditasi;
  - f. diprioritaskan bagi guru TK dan SD;
  - g. diprioritaskan bagi guru yang sedang dalam proses penyusunan skripsi atau tugas akhir (dibuktikan dengan surat keterangan dari Ketua Program Studi terkait);
  - h. diprioritaskan bagi guru yang berusia paling tinggi 50 (lima puluh) tahun pada bulan Desember 2020;
  - i. tidak sedang menerima bantuan dari instansi lain (sebagaimana pada Format 1);  
dan
  - j. memiliki surat izin belajar dari pejabat yang berwenang.



## 2. Bagi Pendidik

- a) terdaftar di Dapodik;
- b) aktif mengajar pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah atau yang diselenggarakan oleh masyarakat;
- c) masa kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun secara berturut-turut;
- d) belum memiliki ijazah S-1/D-IV (dibuktikan dengan surat pernyataan yang bersangkutan belum memiliki kualifikasi akademik S-1/D-IV);
- e) tercatat sebagai mahasiswa pada perguruan tinggi yang terakreditasi;
- f) diprioritaskan bagi pendidik PAUD yang sedang dalam proses penyusunan skripsi atau tugas akhir (dibuktikan dengan surat keterangan dari Ketua Program Studi terkait);
- g) diprioritaskan bagi pendidik PAUD yang berusia paling tinggi 50 (lima puluh) tahun pada bulan Desember 2020;
- h) tidak sedang menerima bantuan dari instansi lain (sebagaimana pada Format 1);
- i) memiliki surat izin belajar dari pejabat yang berwenang.

Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan telah berhasil menyalurkan Bantuan Pemerintah kepada sebanyak **400 orang guru dan pendidik** di seluruh Indonesia. Secara lebih rinci, sebaran penerima Bantuan Pemerintah di 32 Propinsi di seluruh Indonesia dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

### Bantuan Pemerintah Kualifikasi S1



**Sebaran Penerima Bantuan Pemerintah untuk peningkatan kualifikasi Akademik  
S1/D-IV bagi Guru dan Pendidik Tahun 2022**


No	Propinsi	Jumlah Penerima Banpem
1	Aceh	18
2	Bali	2
3	Banten	8
4	Bengkulu	2
5	DI Yogyakarta	11
6	DKI Jakarta	3
7	Gorontalo	3
8	Jambi	6
9	Jawa Barat	43
10	Jawa Tengah	47
11	Jawa Timur	39
12	Kalimantan Barat	5
13	Kalimantan Selatan	26
14	Kalimantan Tengah	2
15	Kalimantan Timur	2
16	Kalimantan Utara	4
17	Kepulauan Riau	7
18	Lampung	25
19	Maluku	2
20	Maluku Utara	3
21	Nusa Tenggara Barat	11
22	Nusa Tenggara Timur	12
23	Papua Barat	2
24	Riau	34
25	Sulawesi Barat	4
26	Sulawesi Selatan	11
27	Sulawesi Tengah	13
28	Sulawesi Tenggara	5
29	Sulawesi Utara	2
30	Sumatera Barat	8
31	Sumatera Selatan	22
32	Sumatera Utara	18
<b>Total</b>		<b>400</b>

**Testimoni penerima Bantuan Pemerintah  
untuk Peningkatan Kualifikasi S1/ D-IV  
bagi Guru dan Pendidik**



..”Sebelum menerima bantuan, saya setiap semester harus menyisihkan uang honor mengajar dari sekolah dan honor dari les privat anak-anak untuk keperluan pribadi dan biaya kuliah. Alhamdulillahh berkat program Bantuan Pemerintah untuk Peningkatan Kualifikasi S1/ D-IV bagi Guru dan Pendidik saya bisa membayar biaya semesteran, skripsi dan persiapan wisuda. Selain itu berkat program Bantuan Pemerintah untuk Peningkatan Kualifikasi S1/ D-IV bagi Guru dan Pendidik kami bisa saling bersilaturahmi bersama dengan rekan-rekan sesama penerima Banpem. Terimakasih untuk Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan. Semoga ilmu yang kami peroleh bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa”...





Dalam rangka mewujudkan Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah guru dan tenaga kependidikan berkualifikasi Minimal S1 melalui kegiatan Pemberian Bantuan Pemerintah untuk Peningkatan Kualifikasi S1/ D-IV bagi Guru dan Pendidik, capaian Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan telah berhasil melebihi target yang ditetapkan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari komitmen dan konsistensi dari Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan serta stakeholder yang terlibat antara lain Tim Pengembang SIM PKB, Perguruan Tinggi dan Dinas Pendidikan Propinsi/Kabupaten/Kota serta para penerima Banpem.

Adanya pandemi covid 19 sepanjang pelaksanaan Pemberian Bantuan Pemerintah untuk Peningkatan Kualifikasi S1/ D-IV bagi Guru dan Pendidik tidak menjadi kendala yang berarti karena koordinasi dan komunikasi yang baik serta kerja keras dari masing-masing pihak dalam mensukseskan pelaksanaan Pemberian Bantuan Pemerintah untuk Peningkatan Kualifikasi S1/ D-IV bagi Guru dan Pendidik.



### **Kendala Pelaksanaan Pemberian Bantuan Pemerintah Untuk Peningkatan Kualifikasi S1/ D-IV Bagi Guru Dan Pendidik:**

1. Informasi bantuan pemerintah tidak diterima ke seluruh guru/pendidik sehingga sasaran prioritas tidak tercapai.
2. Proses registrasi maupun unggah dokumen persyaratan kandidat dalam SIM-PKB terkendala sinyal dan bandwidth maupun listrik.
3. Petugas verifikasi tidak dapat konsen penuh melakukan proses verifikasi dan validasi, mengingat memiliki beban kerja yang sudah cukup tinggi juga di unit kerja masing-masing.
4. Sebagian proses pencairan dana dari bank penyalur kepada bank penerima bantuan tidak berjalan baik.
5. Beberapa bank penerima bantuan memberlakukan persyaratan di luar ketentuan yang diatur di dalam perjanjian kerjasama antara bank penyalur pusat dengan Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan.
6. Sebagian penerima banpem sudah menerima buku tabungan, namun belum bisa secara otomatis melakukan pencairan dana dikarenakan harus menunggu tersedianya kartu ATM dalam kurun waktu lebih dari 14 (empat belas hari).
7. Terdapat 2 (dua) penerima bantuan yang dinyatakan lolos sebagai penerima bantuan, namun tidak melakukan unggah dokumen persyaratan pencairan dana.

## Rekomendasi dari berbagai kendala dan permasalahan

1. Perlu dilakukan metode sosialisasi yang lebih komprehensif agar informasi bantuan pemerintah dapat diterima luas sehingga dapat mencapai sasaran prioritas.
2. Bagi calon penerima Banpem yang memiliki kendala sinyal, bandwidth dan listrik sebaiknya dapat dibantu oleh LPTK maupun Dinas setempat.
3. Perlu ditentukan dan ditetapkan petugas verifikasi dan validasi yang dapat melaksanakan seluruh tahapan secara utuh.
4. Bank penyalur harus lebih mengoptimalkan informasi kepada seluruh bank penerima, tidak hanya mengandalkan informasi yang disampaikan melalui media informasi bank.
5. Bank penyalur harus lebih intensif memberikan informasi kepada seluruh bank penerima, khususnya persyaratan yang harusnya diikuti sesuai ketentuan yang diatur di dalam perjanjian kerjasama antara bank penyalur pusat dengan Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan.
6. Bank penyalur harus memastikan ketersediaan kartu ATM pada bank penerima.
7. Petugas verifikasi memastikan kepada kandidat agar nomor yang diinput ke dalam SIM-PKB adalah nomor yang aktif, hal ini bisa dilakukan pada saat verifikasi fase ke-1.

### 3. Jumlah guru yang mengikuti pelatihan guru penggerak

Sasaran Kegiatan	: Meningkatnya kompetensi guru dan Tenaga kependidikan
Indikator Kinerja Kegiatan	: Jumlah guru, yang mengikuti pelatihan guru penggerak yang difasilitasi oleh Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan GTK
Nama Kegiatan (Output)	: Program Pendidikan Guru Penggerak.

Realisasi Tahun 2020	Tahun 2021		Target Renstra
	Target	Realisasi	
10.000	20.000	25.087	20.000

Tabel Fasilitator dan Pengajar Praktik (Pendamping) Program Pendidikan Guru



## Testimoni Calon Guru Penggerak Angkatan 2



 DIREKTORAT JENDERAL  
GURU DAN TENAGA  
KEPENDIDIKAN

 PENDIDIKAN  
GURU  
PENGGERAK



“

Ketika kita mendapatkan diklat sebagai Calon Guru Penggerak, di sana kita mendapatkan bagaimana sih Merdeka Belajar, bagaimana sih cara mendidik anak, bagaimana sih untuk mengembangkan diri kita sendiri, kemudian bagaimana sih agar menjadi guru yang inovatif, berkolaborasi, dan selalu berhamba kepada murid.

**Risdawati**

Calon Guru Penggerak Angkatan 2 – Tahun 2021  
SD Negeri Murung Raya 1, Kota Banjarmasin

**MERDEKA  
BELAJAR**



Pada angkatan kedua di tahun 2021 sasaran guru penggerak meliputi 74 kabupaten kota ditambah sebagai yang terbagi mewakili enam kepulauan besar yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali-Nusa Tenggara, Papua – Maluku berikut:

<b>No</b>	<b>Pulau Besar</b>	<b>Provinsi</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Sasaran Calon Peserta PGP</b>	<b>Sasaran Calon Pengajar Praktik</b>
1	<b>Bali dan Nusa Tenggara</b>	Prov. Bali	Kab. Buleleng	49	10
2		Prov. Bali	Kab. Gianyar	30	6
3		Prov. Bali	Kab. Tabanan	36	8
4		Prov. Nusa Tenggara Barat	Kab. Dompu	23	5
5		Prov. Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Barat	35	7
6		Prov. Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Tengah	71	15
7		Prov. Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa	42	9
8		Prov. Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	15	3
9		Prov. Nusa Tenggara Timur	Kab. Flores Timur	36	8
10		Prov. Bali	Kab. Badung	-	1
11		Prov. Bali	Kota Denpasar	-	1
12		Prov. Nusa Tenggara Barat	Kab. Bima	-	3
13		Prov. Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	-	4
14	<b>Jawa</b>	Prov. Banten	Kab. Lebak	76	16
15		Prov. Banten	Kab. Pandeglang	82	17
16		Prov. Jawa Barat	Kab. Bandung	144	29
17		Prov. Jawa Barat	Kab. Cianjur	118	24
18		Prov. Jawa Barat	Kab. Majalengka	72	15
19		Prov. Jawa Barat	Kab. Tasikmalaya	106	22
20		Prov. Jawa Tengah	Kab. Kebumen	93	19
21		Prov. Jawa Tengah	Kab. Purworejo	64	13
22		Prov. Jawa Timur	Kab. Malang	152	31
23		Prov. Jawa Timur	Kota Surabaya	148	30
24		Jawa Barat	Kab. Bekasi	-	4
25		Jawa Barat	Kab. Bogor	-	5
26		Jawa Barat	Kab. Cirebon	-	5
27		Jawa Barat	Kab. Garut	-	5

<b>No</b>	<b>Pulau Besar</b>	<b>Provinsi</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Sasaran Calon Peserta PGP</b>	<b>Sasaran Calon Pengajar Praktik</b>
28		Jawa Tengah	Kab. Banyumas	-	4
29		Jawa Tengah	Kab. Brebes	-	3
30		Jawa Tengah	Kab. Cilacap	-	4
31		Jawa Tengah	Kab. Temanggung	-	4
32		Jawa Timur	Kota Malang	-	1
33	<b>Kalimantan</b>	Prov. Kalimantan Barat	Kab. Bengkayang	26	6
34		Prov. Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	12	3
35		Prov. Kalimantan Barat	Kab. Sambas	38	8
36		Prov. Kalimantan Selatan	Kab. Banjar	38	8
37		Prov. Kalimantan Selatan	Kab. Hulu Sungai Tengah	30	6
38		Prov. Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	40	8
39		Prov. Kalimantan Timur	Kab. Kutai Kartanegara	62	13
40		Prov. Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	25	5
41		Prov. Kalimantan Timur	Kota Samarinda	34	7
42	<b>Papua dan Maluku</b>	Prov. Maluku	Kab. Buru	16	4
43		Prov. Maluku	Kab. Seram Bagian Barat	23	5
44		Prov. Maluku Utara	Kab. Halmahera Utara	21	5
45		Prov. Maluku Utara	Kab. Kepulauan Morotai	9	2
46		Prov. Maluku Utara	Kota Ternate	16	4
47		Prov. Maluku Utara	Kota Tidore Kepulauan	15	3
48		Prov. Papua	Kab. Mimika	18	4
49		Prov. Papua Barat	Kab. Manokwari	15	3
50		Prov. Papua Barat	Kab. Sorong	15	3
51		Prov. Maluku	Kab. Maluku Tenggara	-	5
52		Prov. Maluku	Kota Ambon	-	5
53	Prov. Maluku	Kota Tual	-	8	
54	<b>Sulawesi</b>	Prov. Gorontalo	Kab. Gorontalo	44	9
55		Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Bulukumba	48	10
56		Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Gowa	51	11
57		Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Jeneponto	34	7
58		Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng	23	5
59		Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	29	6
60		Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	76	16

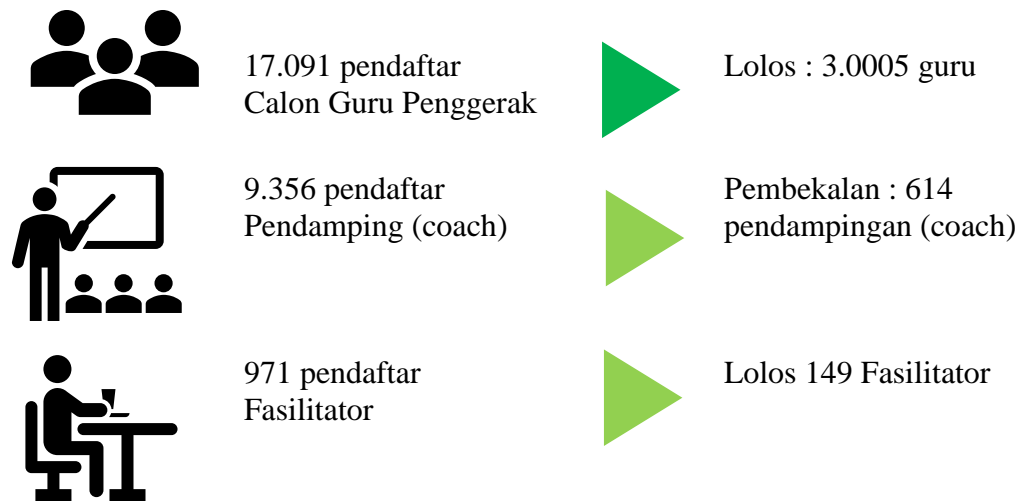
<b>No</b>	<b>Pulau Besar</b>	<b>Provinsi</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Sasaran Calon Peserta PGP</b>	<b>Sasaran Calon Pengajar Praktik</b>
61		Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	40	8
62		Prov. Sulawesi Tengah	Kota Palu	24	5
63	<b>Sumatera</b>	Prov. Jambi	Kota Jambi	30	6
64		Prov. Lampung	Kab. Lampung Tengah	91	19
65		Prov. Lampung	Kab. Lampung Timur	75	15
66		Prov. Lampung	Kab. Pesawaran	32	7
67		Prov. Lampung	Kota Bandar Lampung	48	10
68		Prov. Riau	Kab. Bengkalis	42	9
69		Prov. Sumatera Selatan	Kab. Lahat	36	8
70		Prov. Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	48	10
71		Prov. Sumatera Utara	Kab. Simalungun	69	14
72		Prov. Sumatera Utara	Kota Medan	115	23
73		Prov. Aceh	Kab. Aceh Utara	-	4
74		Prov. Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	-	2



Proses seleksi di angkatan kedua terdiri dari tiga tahap, meliputi seleksi tahap satu yaitu administrasi, seleksi tahap dua wawancara, penilaian esai dan simulasi mengajar, dan diakhiri dengan seleksi di tahap pembekalan. Seleksi dilakukan pada calon guru penggerak, pendamping maupun fasilitator. Tujuan seleksi untuk mendapatkan sumber daya yang terbaik, adapun jumlah yang tersaring di setiap tahapnya tergambar sebagai mana berikut

Tabel . Seleksi PPGP angkatan kedua

### Seleksi Program Guru Penggerak Angkatan 2 Calon Guru Penggerak dan Tim Pendukung



Program Pendidikan Guru Penggerak merupakan program prioritas di Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, yang termasuk dalam Merdeka Belajar Episode ke – 5 di bawah koordinasi Sekretariat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan berperan sebagai *Leading Sector* yang berperan strategis dalam menyusun Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Program Pendidikan Guru Penggerak serta mempersiapkan proses rekrutmen fasilitator dan pengajar praktik (pendamping) yang akan mendukung pelaksanaan Program Pendidikan Guru Penggerak.

Untuk proses Sosialisasi Calon Guru Penggerak (CGP) dilaksanakan oleh Direktorat GTK PAUD, Direktorat GTK Dikdas, Direktorat GTK Dikmensus, dan Setditjen Guru dan Tenaga Kependidikan Pelaksanaan Pelatihan Program Pendidikan Guru Penggerak

dilaksanakan oleh UPT di bawah naungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

Secara lebih rinci, pada tahun 2021, Fasilitator dan Pengajar Praktik yang telah berhasil melewati proses seleksi dari Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan adalah sebagai berikut:

**Tabel . Fasilitator Pengajar Praktik dan CGP Angkatan 2, 3 dan 4**

No	Satker (PPPPTK) Penyelenggara PGP	Wilayah	Jumlah Fasilitator	Jumlah Pengajar Praktik (Pendamping)	Jumlah Calon Guru Penggerak
1	PPPPTK Penjas BK	Bali, NTT, Sulbar, Sulteng, Sulsel, dan Sulut			<b>2123</b>
2	PPPPTK Bahasa	Maluku, Papua, Papua Barat			<b>749</b>
3	PPPPTK IPA	Kalteng, Kaltim, Kalbar, dan Kalsel			<b>860</b>
4	PPPPTK TK PLB	Jabar, Aceh, Riau, dan Sumut			<b>2030</b>
5	PPPPTK Matematika	Sumbar, Sumsel, Lampung, Jateng, dan DIY			<b>3799</b>
6	PPPPTK PKn IPS	Jatim, dan NTB			<b>2659</b>
	LPPKSPS	Bengkulu, Sulawesi Tenggara, Babel dan Kepulauan Riau			<b>343</b>
<b>Jumlah</b>					<b>13654</b>

Dalam rangka mewujudkan Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah guru yang mengikuti pelatihan guru penggerak melalui kegiatan Program Pendidikan Guru Penggerak, capaian Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari komitmen dan konsistensi dari Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan serta stakeholder yang terlibat antara lain Sekretariat Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat GTK Paud, Direktorat GTK Dikdas, Direktorat GTK Dikmensus, Perguruan Tinggi, Dinas Pendidikan Propinsi/Kabupaten/Kota serta para calon guru penggerak.



1. Metode daring yang sangat tergantung dengan infrastruktur listrik, telekomunikasi serta jaringan internet harus menjadi perhatian khusus.
2. kendala pribadi seperti penugasan dan kesehatan di masa pandemi,
3. terganggunya rutinitas tugas mengajar calon guru penggerak,
4. Harapan dan ekspektasi dari calon guru penggerak bahwa Program Pendidikan Guru Penggerak harus dapat menunjang karir mereka sebagai guru.

## KENDALA

## Rekomendasi

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan perlu memfasilitasi dengan merekomendasikan kepada pihak yang memiliki kewenangan terutama penyediaan infrastruktur listrik dan telekomunikasi.
2. Perlu adanya dukungan penuh dari Pemerintah daerah, Kepala Sekolah dalam bersinergi dan berkolaborasi mengembangkan program Pendidikan Guru Penggerak agar calon guru penggerak tetap sehat, tidak terganggu rutinitas mengajar serta penugasan yang proporsional
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan beserta Kementerian dan Lembaga terkait serta Pemerintah Daerah perlu memikirkan dan mempersiapkan pola karier calon guru penggerak agar guru penggerak memiliki pola karir yang jelas sehingga Program Guru Penggerak menarik minat bagi guru guru di seluruh Indonesia.

## B. Realisasi Anggaran

**Tabel . Realisasi Anggaran Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun Anggaran 2021.**

Kode	Uraian	Total			
		Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
690436	Direktorat Pendidikan Profesi Dan Pembinaan Guru Dan Tenaga Kependidikan	619.075.555.000	611.585.418.627	98,79	7.490.136.373
16	Ditjen Guru Dan Tenaga Kependidikan	619.075.555.000	611.585.418.627	98,79	7.490.136.373
16.DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	602.590.928.000	595.366.669.571	98,80	7.224.258.429
4271	Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan	602.590.928.000	595.366.669.571	98,80	7.224.258.429
4271.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	151.824.189.000	146.314.350.249	96,37	5.509.838.751
4271.PDG	Standarisasi Profesi dan SDM	6.028.465.000	5.945.881.548	98,63	82.583.452
4271.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	331.935.860.000	330.795.902.270	99,66	1.139.957.730
4271.SCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	112.802.414.000	112.310.535.504	99,56	491.878.496
16.WA	Program Dukungan Manajemen	16.484.627.000	16.218.749.056	98,39	265.877.944
5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	16.484.627.000	16.218.749.056	98,39	265.877.944
5635.EAA	Layanan Perkantoran	13.338.457.000	13.075.946.553	98,03	262.510.447

Kode	Uraian	Total			
		Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
5635.EAC	Layanan Umum	1.896.170.000	1.893.795.700	99,87	2.374.300
5635.EAD	Layanan Sarana Internal	1.250.000.000	1.249.006.803	99,92	993.197
	<b>TOTAL</b>	<b>619.075.555.000</b>	<b>611.585.418.627</b>	<b>98,79</b>	<b>7.490.136.373</b>

\*Sumber Data aplikasi MolK Per 31 Desember 2021

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan fungsi koordinasi internal dan eksternal baik secara daring maupun secara luring;
2. Mengoptimalkan peran media sosial Direktorat seperti *website*, *youtube*, *instagram*, *twitter*, dan *telegram* sebagai pusat publikasi, informasi dan komunikasi seluruh program dan kegiatan Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan kepada seluruh stakeholder pendidikan.
3. Mengoptimalkan pelibatan seluruh ekosistem pendidikan dalam pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan baik internal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maupun Kementerian/Lembaga terkait, Dinas Pendidikan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan Organisasi Profesi Pendidikan.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Terjadinya bencana dunia Pandemi Covid-19 selama kurun waktu yang belum bisa ditentukan sehingga menghambat waktu penyelesaian rangkaian kegiatan yang sudah direncanakan dan mengubah pola pelaksanaan kegiatan yang lebih banyak dilaksanakan secara daring.
2. Infrastruktur dan jaringan di seluruh Indonesia tidak semuanya dalam keadaan optimal, karena kondisi geografis, sehingga pelaksanaan program dan kegiatan menjadi kurang optimal.
3. Terjadinya perubahan dalam kebijakan khususnya terkait realokasi dan refocussing anggaran yang berdampak pada penundaan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- ✓ melakukan penyempurnaan desain program dan kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan optimal selama masa pandemi covid 19;
- ✓ Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk dapat mengoptimalkan infrastruktur dan jaringan khususnya di daerah-daerah yang secara geografis infrastruktur dan jaringannya belum optimal;
- ✓ Mengoptimalkan peran media sosial Direktorat seperti website, youtube, instagram, facebook dan telegram sebagai pusat publikasi, informasi dan komunikasi seluruh program dan kegiatan Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan kepada seluruh stakeholder pendidikan.
- ✓ Mengoptimalkan pelibatan seluruh ekosistem pendidikan dalam pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan baik internal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maupun Kementerian/Lembaga terkait, Dinas Pendidikan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan Organisasi Profesi Pendidikan.

## BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi, program, dan kegiatan Direktorat P3GTK kepada semua ekosistem pendidikan, baik Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Pendidik lainnya, komunitas dan organisasi profesi pendidikan serta seluruh *stakeholders* dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan nasional.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan dapat merealisasikan program dan kegiatan di tahun 2021 dengan baik untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan pada tahun 2021 yang telah berhasil merealisasikan program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Pencapaian pada tahun 2021 ini dapat menjadi landasan yang kuat bagi Direktorat P3GTK untuk melanjutkan program-program yang telah ditetapkan sampai akhir tahun. Pencapaian ini juga sekaligus menjadi barometer bagi program lainnya agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pada akhirnya, pencapaian yang diperoleh Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas Guru dan Tenaga Kependidikan yang berdampak pada hasil belajar dan prestasi belajar siswa Indonesia.



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
DIREKTORAT PENDIDIKAN PROFESI DAN PEMBINAAN GURU DAN  
TENAGA KEPENDIDIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2021**

Kami telah mereviu laporan kinerja Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan. untuk tahun anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan..

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan.

Jakarta, 28 Januari 2022  
Kasubbag Tata Usaha



Ana Budi Kuswandani

